

DAFTAR PUSTAKA

1. Indarwati I, Budihastuti UR, Dewi YLR. Analysis of Factors Influencing Female Infertility. *J Matern Child Heal*. 2017;02(02):150–61.
2. Soegiharto Soebijanto. Konsensus Penanganan Infertilitas daftar isi. Konsensus penanganan infertil. 2013;
3. Lestari SW, Sari T. Fragmentasi DNA Spermatozoa: Penyebab, Deteksi, dan Implikasinya pada Infertilitas Laki-Laki. *eJournal Kedokt Indones*. 2015;3(2).
4. Nurhayati. Pengaruh Monosodium Glutamate (MSG) terhadap Jumlah dan Morfologi Spermatozoa Tikus Jantan Dewasa (*Rattus norvegicus*). *J Kesehatan Poltekkes Palembang*. 2014;2(14):1–6.
5. Rizki CD, Kurniasari D, Maulana AM, Zuliyanto A. Pengaruh Pemberian Ekstrak Etanol Daun Kemangi (*Ocimum basilicum* L.) Terhadap Viabilitas Spermatozoa Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) Galur Wistar Jantan Yang Diinduksi Monosodium Glutamate (MSG). *Herb-Medicine J*. 2019;2(2):12.
6. Elfiana. Pengaruh MSG terhadap kadar hormon testosteron dan berat testis pada tikus putih jantan. *J Biomedik Univ Andalas Padang*. 2012;
7. Kabel A. Free Radicals and Antioxidants : Role of Enzymes and Nutrition. *World J Nutr Heal*. 2014;2(3):35–8.
8. Aditya M, Ariyanti PR. Manfaat Gambir (*Uncaria gambir* Roxb) sebagai Antioksidan Benefits of Gambir (*Uncaria gambir* Roxb) as Antioxidant. *Majority* [Internet]. 2016;5(September):129–33. Available from: <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/viewFile/1049/844>
9. Silvikasari, Nuri I, Osy Y, Reni N, F. M. Uji efektivitas katekin dari daun gambir (*Uncaria gambir* Roxb) sebagai bahan alternatif pengawet tahu di kabupaten Bogor [PKM]. Bogor: Institut Pertanian Bogor; 2020.
10. Marlinda. Identifikasi Kadar Katekin Pada Gambir (*Uncaria Gambier* Roxb). *J Optim*. 2018;4(1):47–53.
11. Sari RM, Rita RS, Anas E. Pengaruh Pemberian isolat katekin gambir (*uncaria gambir roxb*) terhadap kadar hormon testosteron dan jumlah spermatozoa tikus *rattus norvegicus* jantan hiperglikemia. *J Kesehatan Andalas*. 2018;7(Supplement 3):6.
12. Isnawati TA, Rainil M, Sampumo OD, Mutiatikum D, Widowati L,

- Gitawati R. Characterization Of 3 Types Gambir Extract (*Uncaria gambir* Roxb) From Sumatera Barat. *Bul Penelit Kesihat* [Internet]. 2012;40:201–8. Available from: http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_122913823722.pdf
13. Dhalimi A. Permasalahan Gambir (*Uncaria gambir* L.) di Sumatera Barat dan Alternatif Pemecahannya. *PERSPEKTIF*. 2006;5(1):46–59.
 14. PT. Andalas Sitawa Fitolab [Internet]. [cited 2021 Jan 20]. Available from: andalasfitolab.com
 15. Thamrin A, Erwin, Syafrizal. Uji fitokimia , toksisitas serta antioksidan ekstrak propolis pembungkus madu lebah trigona incisa dengan metode 2 , 2- diphenyl -1- picrylhydrazyl (dpph) the phytochemical test , brine shrimp lethality test , and activity antioxidant from extracts of p. *J Kim Mulawarman*. 2016;14(1):54–60.
 16. Russo A, et al. Bioflavonoids as Antiradicals, Antioxidants and DNA Cleavage Protectors. *Cell Biol Toxicol*. 2000;16:91–8.
 17. Dillasamola D, Aldi Y, Supriwardi I, Diliarsorta S, Oktomaliyo P B. Pengaruh pemberian teh hijau dan propolis terhadap jumlah dan motilitas spermatozoa serta berat testis mencit putih jantan (mus musculus l) yang diinduksi etanol. *Sci J Farm dan Kesehat*. 2018;8(1):119–24.
 18. Badan POM RI. *Acuan Sediaan Herbal Volume III Edisi 1*. Badan POM RI. 2007.
 19. Suharman. *GAMBIR : Peluang Pasar, Budidaya, dan Pengolahannya*. Yogyakarta: Deepublish; 2018.
 20. Nandika D, Kusumawardhani DT, Fauziyyah S. *Katekin Sebagai Bahan Pengawet Kayu*. Bogor: IPB; 2019.
 21. Lucida H, Bakhtiar A, Putri WA. Formulasi sediaan antiseptik mulut dari katekin gambir. Vol. 12, *Jurnal Sain Teknologi Farmasi*. 2007. p. 1–7.
 22. Lucida H. Determination of the ionization constants and the stability of catechin from gambir (*Uncaria gambir* (Hunter) Roxb). *ASOPMS 12 Int Conf Padang*. 2006;
 23. Suraini S, Chairani C, Enlita E. Uji Aktivitas Antijamur Ekstrak Gambir (*UncariagambirRoxb*) terhadap *Candida albicans* secara in Vitro. *Sci J Farm dan Kesehat*. 2015;5(2):62.
 24. Hilmi HL, Rahayu D. Aktivitas Farmakologi Gambir (*Uncaria Gambir* Roxb.). *Farmaka*. 2011;16:134–41.

25. Solihin DD, Wresdiyati T, Fajarwati I. Potensi Antidiabetes Ekstrak Air dan Ekstrak Etanol Gambir (*Uncaria gambir* Roxb.) secara In-Vitro dan In-Vivo. IPB University; 2019.
26. Kamsina K, Firdausni F. Pengaruh penggunaan ekstrak gambir sebagai antimikroba terhadap mutu dan ketahanan simpan cake bengkuang (*Pachyrhizus erosus*). *J Litbang Ind.* 2018;8(2):111.
27. Ningsih S, Fachrudin F, Risma E, Purwaningsih E. Evaluation of antilipid peroxidation activity of Gambir extract on liver homogenat in vitro. *Int J PharmTech Res.* 2014;6(3):982–9.
28. Fitolab AS. Certificate of Analysis Gambir Terpurifikasi. Indonesia: 01/PE-FP/2017; 2017.
29. Rahmawati N, Bakhtiar A, Putra P. Isolasi Katekin dari Gambir (*Uncaria gambir* (Hunter). Roxb) untuk Sediaan Farmasi dan Kosmetik. *J Penelit Farm Indones.* 2012;1(1):6–10.
30. Pratama M, Muflihunna A, Octaviani N. Analisis aktivitas antioksidan sediaan propolis yang beredar di kota makassar dengan metode frap (Ferric Reducing Antioxidant Power). *As-Syifaa.* 2018;10(01):11–8.
31. Khairunnisa K, Mardawati E, Putri SH. Karakteristik Fitokimia dan Aktivitas Antioksidan Ekstrak Propolis Lebah *Trigona* Sp. *J Ind Pertan.* 2020;2(1):124–9.
32. Djajasaputra M. Potensi Budidaya Lebah *Trigona* dan Pemanfaatan Propolis sebagai Antibiotik Alami untuk Sapi PO. In Bogor: Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor; 2020.
33. Mahani, Nurjanah N, Karim RA. Keajaiban Propolis *Trigona*. Jakarta: Pustaka Bunda; 2011.
34. Halim E, Sutandyo N, Sulaeman A, Artika M, Agung AD, Masyarakat DG, et al. Kajian Bioaktif dan Zat Gizi Propolis Indonesia dan Brasil. *J Gizi dan Pangan.* 2012;7(1):1–6.
35. Kocot J, Kielczykowska M, Luchowska-Kocot D, Kurzepa J, Musik I. Antioxidant potential of propolis, bee pollen, and royal jelly: Possible medical application. *Oxid Med Cell Longev.* 2018;2018.
36. Susilo B, Mertaniasih NM, Koendhori EB, Agil M. Komposisi Kimiawi Dan Aktivitas Antimikroba Propolis Dari Malang Jawa Timur. *J Penelit Med Eksakta.* 2009;8(1):23–30.
37. Sabir A. Aktivitas antibakteri flavonoid propolis *Trigona* sp terhadap bakteri *Streptococcus mutans* (in vitro) (In vitro antibacterial activity of

flavonoids Trigona sp propolis against Streptococcus mutans). :135–41.

38. Supriwardi I. Pengaruh pemberian teh hijau dan propolis terhadap jumlah dan motilitas spermatozoa serta berat testis mencit putih jantan (mus musculus l.) yang diinduksi etanol. Andalas University; 2018.
39. Fatma RM. Efek propolis terhadap histologi tulang dan ketebalan tulang kortikal pada tikus putih betina sebagai pemodelan postmenopause. Andalas University; 2020.
40. Capucho C, Sette R, de Souza Predes F, de Castro Monteiro J, Pigoso AA, Barbieri R, et al. Green Brazilian propolis effects on sperm count and epididymis morphology and oxidative stress. Food Chem Toxicol [Internet]. 2012;50(11):3956–62. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.fct.2012.08.027>
41. Idawati Karjadidjaja. Monosodium Glutamat dan Kesehatan [Internet]. Vol. 15, Ebers Papyrus. 2009. p. 53–6. Available from: https://journal.untar.ac.id/index.php/ebers_papyrus/article/view/703/595#
42. Sukmaningsih, Ermayanti IGAM, Wiratmini NI, Sudatri NW. Gangguan Spermatogenesis Setelah Pemberian Monosodium Glutamat Pada Mencit (Mus Musculus L.). J Biol. 2011;15(2):49–52.
43. Eka Widyalita P, Saifuddin Sirajuddin Z. Analysis of Monosodium Glutamate (MSG) in Street Food at SD Lariangbangi Complex in Makassar. JK Unila. 2014;2:2.
44. Yonata A, Iswara I. Toxic effects consumption of monosodium glutamate. Majority. 2016;5(3):100–4.
45. Edward Z. Pengaruh Pemberian Monosodium Glutamat (MSG) pada Tikus Jantan (Rattus Noervecigus) terhadap FSH dan LH. Maj Kedokt Andalas. 2015;34(2):160.
46. Nugroho RA. Mengenal Mencit sebagai Hewan Laboratorium. Samarinda: Mulawarman University Press; 2018.
47. Sutyarso, Annida S, Kanedi M, Busman H, Nurcahyani N. Penurunan Laju Penuaan Reproduksi Mencit Jantan (Mus Muculus Linn). J Biol Eksperimen dan Keanekaragaman Hayati. 2018;5(1):1–10.
48. Lefaan PN, Bioteknologi F, Kristen U, Wacana D. Pengaruh Infusa Rumput Kebar (Biophytum petersianum) terhadap Spermatogenesis Mencit (Mus musculus) The Influence of Kebar Grass Infuse to Mice (Mus musculus) Spermatogenesis. 2014;32(1):55–67.
49. Djaelani MA. Konsentrasi Spermatozoa Mencit (Mus Musculus) Swiss

- Webster L. setelah Pemberian Serbuk Rimpang Kunyit (*Curcuma Domestica*) dengan Dosis Kronik. *Anat Fisiol.* 2010;XVIII(2):56–63.
50. Guyton A, Hall JE. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Edisi 9.* Jakarta: EGC.; 1997.
 51. Frandson RD, Wilke WL, Fails AD. *Anatomy and Physiology of Farm Animals.* Australia: Blackwell Publishing; 2003.
 52. Nuraini T, Kusmana D, Afifah E. Penyuntikan ekstrak biji *Carica papaya L.* varietas cibinong pada *Macaca fascicularis L.* dan kualitas spermatozoa serta kadar hormon testosteron. *Makara J Heal Res.* 2012;16(1):9–16.
 53. Primiani CN, Lestari U, Amin M. Potensi Genistein Pada Sistem Reproduksi Mencit Jantan (*Mus musculus*). *Pros Semin Biol [Internet].* 2011;8(1):102–7. Available from: <http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/prosbio/article/view/784>
 54. Hasanah A. Efek Jus Bawang Bombay (*Allium Cepa Linn.*) Terhadap Motilitas Spermatozoa Mencit Yang Diinduksi Streptozotocin (Stz). *Saintika Med.* 2017;11(2):92.
 55. Puspita D. Pengaruh Pemberian Jus Taoge (*Vigna radiata L.*) Ditambah Madu terhadap Kualitas Spermatozoa Mencit Putih Jantan (*Mus musculus L.*) yang Terpapar Etanol. *Andalas University;* 2019.
 56. Dillasamola D, Helmi A, Dhila SM. The effect of ethanol extract of Beetroot (*L.*) on the number, morphology spermatozoa and testis weigh in Male Mice (*Mus Musculus*) by exposure to heat. *Der Pharma Chem.* 2016;8(19):608–14.
 57. Rahardhianto A, Abdulgani N, Trisyani N. Pengaruh Konsentrasi Larutan Madu dalam NaCl Fisiologis terhadap Viabilitas dan Motilitas Masa Penyimpanan. *J Sains dan Seni ITS.* 2012;1(1):58–63.
 58. Organization WH. *Penuntun Laboratorium WHO untuk Pemeriksaan Semen Manusia dan Interaksi Semen-Getah Servik.* Terj. dari WHO Laboratory Manual for The Examination of Human Semen and Semen-Servical Mucus Interaction, oleh Tadjudin, M.K. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 1988.